

EDISI KAMIS / 23 April 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

#kerendirumah

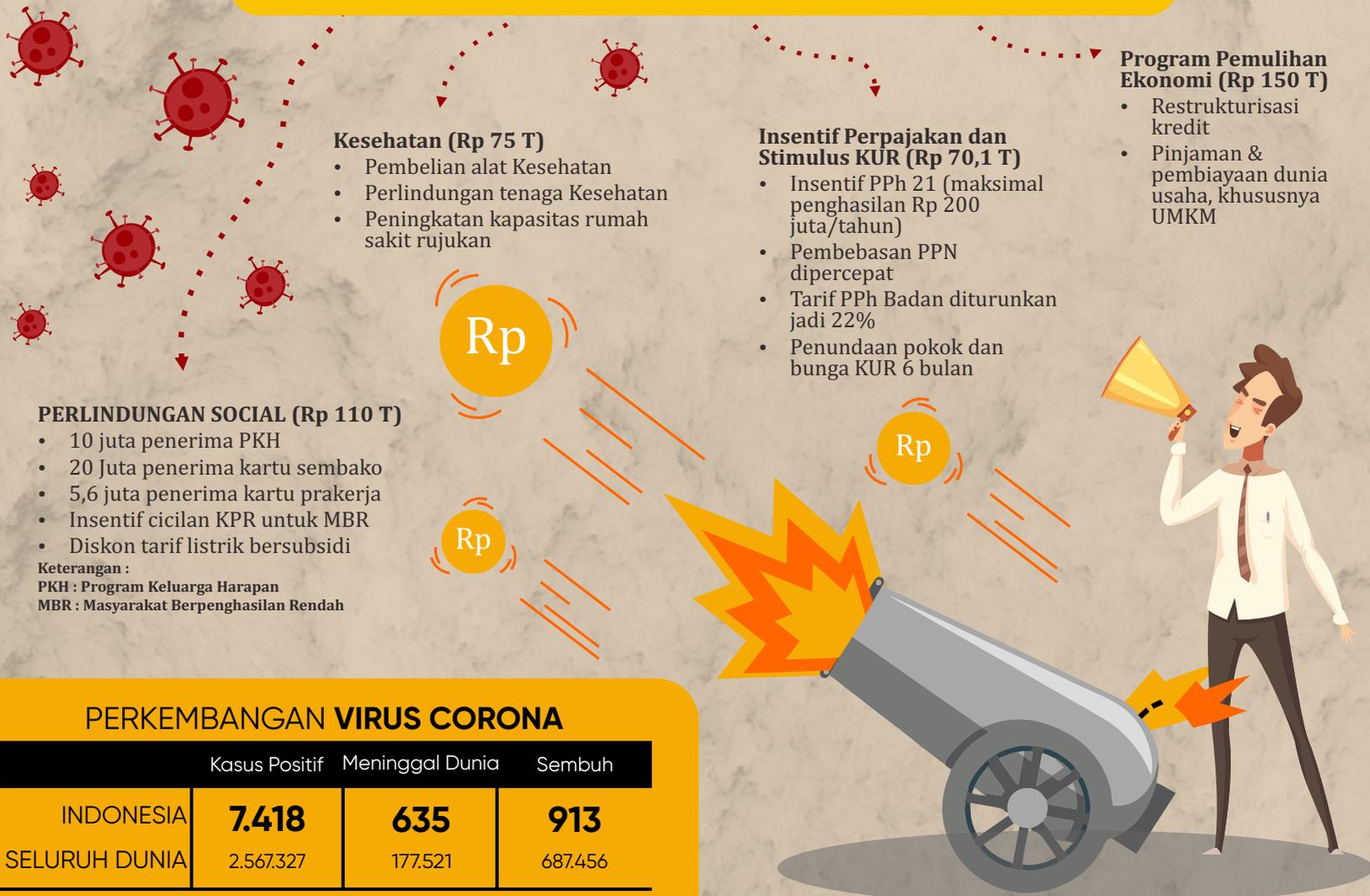
Jika kamu masih bisa tertawa, maka hari-harimu akan baik-baik saja.
Tom Hanks, Aktor Hollywood

ANGGARAN STIMULUS MASIH MINUS

Pemerintah mengalokasikan stimulus sebesar Rp 405 triliun atau mencapai 2,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) untuk meredam dampak pandemi corona. Sudah cukupkah? Para ekonom bilang masih jauh panggang dari api. Untuk menopang perekonomian agar tidak oleng, nilai anggaran sebesar itu masih minus. Pertanyaan lain pun muncul, dari mana sumber dananya? Padahal, bila melihat minimnya tingkat kepatuhan masyarakat saat ini, wabah Covid-19 diprediksi akan berlangsung lebih lama lagi, hingga semester II 2020. Duh!

Baca hal 11

ANGGARAN JOKOWI RP 405 TRILIUN MELAWAN COVID-19



PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	7.418	635	913
SELURUH DUNIA	2.567.327	177.521	687.456

Update : 22 April 2020 Pukul 15.45 WIB

Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jawa Timur

Surabaya- Di tengah wabah corona, total nilai investasi yang mengalir ke Jawa Timur (Jatim) mencapai Rp 31,4 triliun hingga kuartal I 2020. Berdasarkan catatan, Jatim memiliki nilai realisasi investasi tertinggi nasional, baik penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA).

"Ini menjadi salah satu kabar baik di tengah pandemi Covid-19. Alhamdulillah, nilai realisasi investasi Jatim menjadi yang tertinggi di Pulau Jawa maupun nasional," ungkap Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Graha, Rabu (22/4).

Untuk diketahui, hingga 22 April 2020 pukul 20.00 WIB, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) ada 17.336 orang, 2.339 orang pasien dalam pengawasan (PDP) dan positif Covid-19 (coronavirus) 637 orang atau bertambah 34 kasus baru. Sementara yang sembuh tambah 11 jadi 112 orang dan meninggal tambah dua jadi 60 orang.

Sementara itu, menurut data otal nilai

KABAR BAIK DI TENGAH PANDEMI, REALISASI INVESTASI JATIM TERTINGGI

investasi yang masuk ke Provinsi Jawa Timur mencapai Rp 31,4 Triliun atau 14,9 persen disusul Jawa Barat sebesar Rp 29,9 Triliun atau 14,2 persen. Berturut-turut kemudian DKI Jakarta Rp 20,1 triliun atau 9,6 persen dan Jawa Tengah Rp 19,3 triliun, 9,1 persen.

"Kami optimistis angka ini bisa jauh lebih meningkat lagi di triwulan ke 3, dan 4 tahun 2020 ini," ujarnya. Khofifah menerangkan, investasi unggulan Jatim ada di sektor industri, pertanian, perikanan dan pariwisata. Juga di sektor pertambangan, energi, dan sumber daya mineral.

Saat ini, lanjut Khofifah, Jatim tengah fokus berupaya membuka poros-poros industri baru di sejumlah titik potensial. Harapannya, agar pemerataan ekonomi dan pembangunan dapat dirasakan seluruh Kabupaten/Kota di Jatim.

"Pembangunan tidak hanya berfokus di wilayah utara, tapi juga selatan Jatim. Pekan lalu, pembangunan Bandara Dhoho Kediri sudah di mulai. Jika sudah jadi, maka aksesibilitas di wilayah selatan Jatim akan jauh lebih lancar," tuturnya.

Peringkat ini menurutnya tentu akan menambah nilai jual daerah kepada investor yang hendak menanamkan

modalnya di wilayah Kediri dan sekitarnya. Karena infrastruktur dan konektivitas menjadi salah satu kunci utama investasi.

Selain itu, Pemprov Jatim juga terus menyisir berbagai regulasi dan aturan yang dianggap menghambat laju investasi. Langkah ini dilakukan sebagai respon atas potensi melambatnya ekonomi global.

"Banyak negara sudah masuk pada resesi. Kita berpacu dengan waktu dan harus bergerak cepat dengan pemangkasan, penyederhanaan, regulasi-regulasi yang menghambat investasi," imbuhnya.

Seperti diketahui, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mempublikasikan data realisasi investasi Triwulan I Tahun 2020, dengan total investasi mencapai Rp210,7 triliun dan berarti terjadi kenaikan 8,0 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp195,1 triliun. Kenaikan besar tersebut dialami investasi PMDN yang meningkat sebesar 29,3 persen.

Kepala BKPM Bahlil Lahadalia menyampaikan nilai realisasi investasi triwulan pertama sudah mencapai 23,8 persen dari target investasi tahun 2020 sebesar Rp886,1 triliun. (ufi,ist)

JELANG PSBB

WALIKOTA SURABAYA KELUARKAN PROTOKOL KESEHATAN TERBARU



Tri Rismaharini, Walikota Surabaya

Surabaya - Menindaklanjuti keputusan pemerintah pusat mengenai pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya menerbitkan banyak protokol kesehatan. Imbauan itu ditujukan kepada seluruh masyarakat melalui Surat Edaran (SE) itu yang menyoal semua sektor.

Mulai dari tempat ibadah, pusat perbelanjaan, toko swalayan, pendidikan, pasar, restoran, rusun, transportasi, hingga protokol pengendalian mobilitas penduduk yang dikirimkan kepada Ketua RT, pengelola apartemen, pengelola country house, dan pengurus REL Jawa Timur.

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan, dalam setiap protokol itu juga dijelaskan dengan cukup detail mengenai beberapa imbauan yang boleh dan tak boleh dilakukan. Salah satunya yakni, imbauan mengenai jarak minimal satu meter; wajib menggunakan masker; tidak berjabat tangan, tidak berkerumun, hingga menerapkan etika batuk.

"Jadi misalkan di pasar harus pakai

masker, atau jaga jarak itu sudah kita lakukan protokolnya di pasar. Kemudian, di luar (tempat umum) pakai masker itu juga kita sudah lakukan protokolnya," kata Wali Kota Risma dikutip, Rabu (22/4).

Wali Kota Risma berharap, warga dapat mengikutinya. Upaya ini semata-mata untuk melindungi warga Surabaya serta memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Walikota Surabaya juga mengeluarkan surat edaran protokol terkait pengendalian mobilitas penduduk. Pada surat edaran tersebut, Wali Kota Risma mengimbau kepada seluruh Ketua RT maupun pihak pengelola perhotelan atau apartemen untuk melakukan beberapa antisipasi. Bahkan, pihaknya juga meminta kepada warga, apabila ada anggota keluarganya yang ada di luar kota atau luar negeri untuk menunda kepulangannya ke Surabaya.

Sedangkan bagi warga Surabaya yang ada di luar kota atau luar negeri dan sudah terlanjur kembali ke Surabaya, maka harus mentaati langkah-langkah penanganannya. Yakni, kepala atau anggota keluarga harus melaporkan anggotanya yang datang dari luar kota atau luar negeri itu ke Ketua RT atau pengurus RT yang ditunjuk atau pengelola apartemen setempat. "Laporan itu harus dilakukan paling lambat 1x24 jam sejak kedatangan," kata Wali Kota Risma.

Di samping itu, Wali Kota Risma juga

meminta melakukan pemantauan terhadap keberadaan pendatang baru di wilayah RT/apartemen/country house. Bahkan, ia juga meminta pendatang beridentitas kependudukan non Surabaya yang datang terhitung belum 14 hari sejak surat ini diterima, wajib melakukan deteksi dini melalui aplikasi lawancovid-19 dan melakukan isolasi mandiri. Sekaligus, mereka juga diimbau agar mengunduh aplikasi lawancovid-19 untuk memperbarui data kondisi vital diri setiap harinya.

"Kami juga minta pengelola country house, pemilik rumah kos, atau rumah sewa atau asrama untuk sementara ini tidak menerima penghuni baru yang datang dari luar kota atau luar negeri," tegasnya.

Selain itu, kata dia, Pemkot Surabaya telah menerapkan penyediaan sistem kerja pegawai di seluruh kantor kelurahan dan kecamatan se-Surabaya. Selain itu juga memaksimalkan berbagai layanan perizinan, kesehatan, maupun administrasi kependudukan melalui daring.

Bahkan Pemkot Surabaya bersama jajaran samping juga membuka posko sterilisasi yang ditempatkan di beberapa titik akses pintu masuk ke Kota Surabaya. Para petugas melakukan penyemprotan disinfektan bagi setiap kendaraan atau pengendara yang akan masuk ke Surabaya. (ard,ist)

RUU CIPTA KERJA

DEMOKRAT TARIK DIRI DARI PEMBAHASAN OMNIBUS LAW

Jakarta- Jalan pembahasan RUU Omnibus Law Cipta Kerja makin terjal. Selain mendapat penolakan dari masyarakat, Partai Demokrat dikabarkan menarik diri karena menilai tidak tepat pembahasan RUU tersebut tetap dilanjutkan di tengah pandemi virus corona.

"Fraksi Demokrat menarik diri dari pembahasan RUU yang tidak relevan dengan kebutuhan rakyat terkait Covid-19. Demokrat juga meminta Presiden menarik diri untuk sementara waktu dalam pembahasan RUU dan fokus kerja selesaikan masalah dan kebutuhan mendesak masyarakat," kata Anggota Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Fraksi Partai Demokrat DPR RI Benny K Harman, Rabu (22/4).

Benny menilai rakyat sedang kesulitan dan menderita akibat terdampak virus corona. Tidak sedikit yang sulit memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Karenanya, dia menilai tidak tepat jika DPR tetap membahas RUU tersebut.

"Fraksi Demokrat pada saat ini ingin fokus berjuang untuk dan bersama rakyat melawan Covid-19. Kami sangat terganggu dengan keadaan dan kondisi masyarakat pada saat ini yang sepertinya berjuang sendirian melawan COVID," ujarnya.

Hal serupa diucapkan Ketua Fraksi Partai Demokrat DPR RI Edhie Baskoro Yudhoyono

alias Ibas. Dia mengatakan pihaknya menolak pembahasan sejumlah rancangan undang-undang (RUU) kontroversial selama masa pandemi virus corona (Covid-19).

Ibas mengatakan Demokrat tidak ingin mengambil sikap terlalu dini terhadap RUU seperti Omnibus Law Cipta Kerja, RUU Minerba, dan RUU Haluan Ideologi Pancasila. Dia meminta DPR RI bijak memilih hal yang harus diprioritaskan selama pandemi.

"Fraksi Partai Demokrat menolak membahas RUU tersebut dalam pandemi Covid-19 saat ini. Mari kita bersama curahkan pikiran, tenaga dan perhatian untuk mengurangi dampak virus corona. Gotong royong bantu rakyat dan pemerintah," kata Ibas dalam keterangan tertulis, Rabu (22/4).

Ibas memahami memang tidak ada larangan membahas sejumlah RUU dalam kondisi krisis seperti saat ini. Namun ia khawatir partisipasi publik akan berkurang jika pembahasan dilanjutkan di saat pandemi.

Putra Presiden RI Keenam Susilo Bambang Yudhoyono itu juga berkata RUU yang dibahas DPR harus sesuai kebutuhan rakyat. Menurut Ibas, bisa saja beberapa RUU tersebut tak dibutuhkan rakyat dalam kondisi saat ini.



Anggota Baleg DPR RI Fraksi Partai Demokrat, Benny K Harman

"Bisa saja usulan-usulan tersebut belum diperlukan saat ini. Demikian sebagai perhatian kita bersama karena garapan rakyat, perjuangan kita bersama," ucap Ibas.

Sebelumnya, Fraksi PKS juga melakukan hal yang sama. Wakil Ketua Fraksi PKS bidang Polhukam Sukamta mengatakan, saat ini sebaiknya DPR RI dan pemerintah fokus pada penanganan Covid-19. "Masa pandemi ini masa yang serius dan gawat, emergensi dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional. Dalam kondisi ini, sebaiknya semua energi, pemikiran dan sumber daya nasional difokuskan untuk mengatasi pandemi," kata Sukamta, Selasa (21/4). (ist)

DPRD MINTA PEMBAGIAN SEMBAKO JELANG PSBB DI SURABAYA TRANSPARAN

Surabaya – Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Surabaya Raya telah disetujui oleh Kemekes. Diperkirakan pekan depan mulai terealisasi, menunggu Pergub dan Perwali/Perbup serta sosialisasi.

Berdasarkan hal itu, Komisi C DPRD Kota Surabaya meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melaksanakan program Jaring Pengaman Sosial bagi warga terdampak Covid-19 berupa pembagian sembako secara transparan. Langkah ini wajib dilakukan agar tidak menimbulkan gejolak sosial.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Surabaya Aning Rahmawati, mengatakan Pemkot Surabaya harus membuka data masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan non-MBR yang akan diberi sembako. "Jangan sampai kejadian di Serang, Banten terjadi di Surabaya. Ada warga yang meninggal dunia karena dua hari tidak makan," ujar Aning, Rabu (22/4).

Menurut dia, dengan dibukanya data MBR yang akan mendapat sembako, pengurus RT/RW bisa mengatur di lingkungannya masing-masing. Mana MBR yang belum dapat sembako dan harus menunggu antrean atau warga yang tidak masuk MBR

tapi terdampak Covid-19

"Transparansi data dan mekanisme pembagian serta jadwal ini penting. Agar struktur RW dan RT yang ada di bawah bisa memastikan semua warganya yang terdampak Covid-19 bisa diatasi, baik bab kebutuhan dasarnya maupun upaya pencegahan lainnya," ujarnya.

Aning menuturkan, selaku anggota dewan dirinya banyak mendapatkan keluhan dari perangkat RT/RW karena minimnya sosialisasi dari Pemkot Surabaya, sehingga mereka khawatir saat pembagian sembako terjadi keributan di lingkungan mereka.

Untuk itu, Aning berpendapat perlu keterlibatan banyak pihak, khususnya DPRD Surabaya dalam upaya pengawasan di lapangan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir munculnya masalah-masalah di lapangan, baik pelibatan dalam sosialisasi aktif, maupun saat proses pembagian.

"Sekaligus memastikan semua yang terdampak COVID-19 tersolusikan. Sehingga anggaran yang dialokasikan benar-benar tepat sasaran," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Sura-



Wakil Ketua Komisi C DPRD Surabaya Aning Rahmawati

baya Reni Astuti mengatakan dalam waktu sepekan ini pemkot harus menyiapkan pendataan bagi warga mendapat sembako agar rencana PSBB bisa menenangkan warga.

"Saya usulkan tiga pola yang dijalankan secara paralel karena waktu hanya sepekan menjelang PSBB yakni MBR reguler, screening ekonomi digital (warga bisa isi list mandiri secara daring) lanjut disurvei kelurahan dan hotline 112 Covid-19. Dengan demikian siapapun bisa terdata," katanya.

Sementara itu, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Surabaya, Eddy Christijanto sebelumnya mengatakan untuk sembako lebih dari 200 ton itu nanti memang digunakan utamanya untuk MBR dan itu akan didistribusikan. "Saat ini masih proses pengepakan dari DP5A," katanya. (ard,ist)

DAMPAK CORONA

PERKUAT KETAHANAN PANGAN, PEMKAB MOJOKERTO SERAP GABAH PETANI

Mojokerto- Wabah corona mulai mengguncang perekonomian masyarakat. Untuk mengatasi hal itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mojokerto pun menyerap hasil panen raya oleh kelompok Mari Sejahterakan Petani (MSP) yang berada di sawah Desa Peranggrahan, Kecamatan Kutorejo. Selanjutnya, beras akan digunakan sebagai 'jurus' ketahanan pangan bagi masyarakat terdampak Covid-19 di kabupaten setempat.

"Hasil kami beli untuk disalurkan pada masyarakat terdampak Covid-19 karena merupakan salah satu upaya kita bersama menyediakan kebutuhan pangan pada pandemi saat ini," kata Bupati Pungkasiadi, Rabu (22/4). Ia meminta agar petani memproses secepatnya dari gabah menjadi beras siap konsumsi.

Ditambahkannya, produksi hasil pangan



Bupati Mojokerto Pungkasiadi

di Kutorejo yang kini mencapai 8 ton per hektar bisa meningkat dengan pengelolaan yang baik."Saya ingin produksi pertanian ditingkatkan paling tidak bisa mencapai 12 ton per hektar, kalau perawatan dan tekniknya bagus pasti target itu bisa tercapai," jelasnya.

Pungkasiadi berharap, tidak ada tengkulak nakal dan masyarakat lainnya dengan menimbun bahan pangan di saat pandemi Covid-19. "Laporan Dinas Pertanian, kita surplus pada masa panen April 2020 artinya ketersediaan beras masih sangat mencukupi," papar dia.

Kepala Desa Pesanggrahan, Mohammad Afif menyambut baik langkah Pemkab Mojokerto dengan menyerap hasil produksi dari petani di wilayahnya. Karena petani di Pesanggrahan sempat ada kendala menjual hasil panen usai produksi.

"Kedepannya hasil produksi petani akan dibeli oleh kelompok tani lalu akan disalurkan melalui Bumdes kepada Pemkab Mojokerto. Sebagian hasil produksi dijual tapi ada yang disimpan untuk ketahanan pangan mandiri saat pandemi seperti ini," katanya. (ist,bjt)

GEGER! 2 ORANG DI KOTA BLITAR AMBRUK DI TEMPAT UMUM

Blitar - Di tengah wabah Covid-19, dalam sehari Kota Blitar digegerkan kejadian 2 orang warganya yang tiba-tiba ambruk di tempat umum. Seorang pria pingsan di Aloon-Aloon Kota Blitar, akhirnya meninggal dunia dan dinyatakan tidak terkait wabah Corona. Sementara, wanita yang ambruk di tepi Jalan Cokroaminoto dikabarkan menderita TBC dan langsung di bawa ke RSUD Mardi Waluyo.

Diketahui, kejadian pertama sekitar jam 06.00 WIB. Petugas kebersihan Aloon-Aloon Kota Blitar melihat seorang pria tergeletak di tepi taman. "Melihat dari mulutnya mengeluarkan cairan dan darah, langsung menghubungi polsek," tutur Kapolsek Kepanjen Kidul, Kompol Agus Fauzi, Rabu(22/3).

Mendapat laporan ini, polisi langsung menghubungi gugus tugas Covid-19 Kota Blitar. "Jadi penanganannya juga sesuai protap, ketika memeriksa kondisi korban memakai APD lengkap," jelasnya.

Petugas kebersihan menuturkan, sebelumnya melihat korban berolah raga berjalan keliling alun-alun. Kemudian berhenti sebentar, tiba-tiba ambruk. "Karena warga sekitar lokasi, langsung diberitahukan ke keluarganya dan dilaporkan ke polsek," ungkap Kompol Agus.

Ketika petugas Gugus Tugas Covid-19 dan polisi tiba di lokasi, sudah ada istri korban. Ketika diperiksa kondisinya sudah meninggal dunia, berdasarkan keterangan istrinya, sang suami memang mempunyai sakit asma akut. "Jenazah korban lang-

sung di evakuasi ke RSUD Mardi Waluyo, karena pihak keluarga tidak menghendaki diotopsi jenazah rencananya langsung dimakamkan," papar Kompol Agus.

Selang 3 jam kemudian, sekitar jam 9.00 WIB, seorang wanita dilaporkan warga tergeletak di tepi jalan depan pertokoan Jl. Cokroaminoto Kota Blitar. Menurut Kasat Reskrim Polres Blitar Kota, AKP Ardi Purboyo, wanita yang diketahui bernama Sofiatun (59) warga Jl. Asahan Kota Blitar itu, awalnya digonceng oleh anaknya setelah mengambil bantuan sembako. "Saat melintas di Jl. Cokroaminoto tiba-tiba korban merasa pusing dan lemas, kemudian minta berhenti dan tergeletak di tepi jalan," kata AKP Ardi.

Melihat ini, anak korban langsung menghubungi polisi dan Gugus Tugas Covid-19 Kota Blitar. Petugas medis yang menerapkan standar penanganan Covid-19 tiba di lokasi mengenakan APD lengkap langsung memeriksa kondisi korban. "Diketahui suhu tubuh korban 37,5 derajat celsius, langsung dievakuasi ke RSUD MardiWaluyo Kota Blitar guna dilakukan perawatan lebih lanjut," paparnya.

Ditambahkan AKP Ardi keterangan dari keluarga korban, memang memiliki riwayat sakit TBC dan sudah sering keluar masuk rumah sakit untuk perawatan rutin imbuhnya.

Dua kejadian tersebut, sontak viral dan membuat heboh warga ditengah maraknya pandemi Covid-19. Apalagi petugas medis dan polisi yang mengevakuasi korban, terlihat mengenakan APD lengkap seperti



Seorang warga Kota Blitar yang ambruk di Alun-Alun akhirnya meninggal dan dinyatakan tidak terkait Covid-19

menangani pasien Covid-19.

Secara terpisah Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kota Blitar, dr M Muchlis ketika dikonfirmasi mengenai kejadian ini mengatakan, untuk korban meninggal di Alun-Alun Kota Blitar bukan kasus Covid-19. "Juga bukan termasuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP), karena bukan pasien rawat inap yang terduga Covid-19 atau menjalani isolasi di RSUD Mardi Waluyo," jawab Muchlis.

Mengenai korban pingsan yang informasinya sakit TBC, Muchlis mengaku yang berhak menjawab pihak RSUD Mardi Waluyo. Hingga berita ini diturunkan, pihak RSUD Mardi Waluyo belum memberikan jawaban resminya. (ais)

BLITAR RAYA TEGAS **TOLAK PEMUDIK**, ADA 6 POS PENYEKATAN DI PERBATASAN

Blitar - Pemerintah Kabupaten dan Kota Blitar melalui aparat kepolisian bertindak tegas, terkait larangan mudik oleh Presiden Jokowi guna mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19). Pihak Polres Blitar dan Polres Blitar Kota, akan mendirikan 6 pos penyekatan di seluruh titik perbatasan masuk menuju wilayah Kabupaten dan Kota Blitar.

Disampaikan Kapolres Blitar, AKBP Ahmad Fanani Eka Prasetyo jika dalam upaya sosialisasi pencegahan Covid-19 dan larangan mudik dilakukan dengan beberapa cara. "Sesuai dengan Cara Bertindak (CB) di lapangan, yang sudah disampaikan oleh Mabes Polri," tutur AKBP Fanani didampingi Kasat Lantas Polres Blitar, AKP Yoppy Anggi Krisna, Rabu(22/4).

Dijelaskan AKBP Fanani dalam CB disebutkan ada 7 tindakan untuk mencegah penyebaran Covid-19, serta masuknya pemudik ke wilayah hukum Polres Blitar. "Ketujuh CB tersebut, akan tegas dilaksanakan untuk kebaikan bersama," jelasnya.

Adapun 7 CB tersebut yaitu : lakukan sosialisasi agar masyarakat tidak mudik, mendirikan pos pantau yang terkoneksi dengan fasilitas kesehatan, penyekatan di perbatasan wilayah, setiap kegiatan bersinergi dengan TNI dan stakeholder, tidak ada tindakan fisik bagi pelanggaran larangan mudik, memutar balik kendaraan pemudik

dengan cara humanis dan yang boleh me-lintas hanya kendaraan BBM, sembako dan kesehatan atau medis.

"Akan disiapkan pos penyekatan atau pos pantau di 3 titik perbatasan yaitu Kecamatan Selorejo, Kademangan dan Krisik," papar perwira hobby olah raga bersepeda ini.

Pada pos pantau nanti dilakukan pemeriksaan penumpang dan kendaraan, untuk mengetahui pemudik atau bukan. Jika pemudik, akan diminta putar balik dengan cara yang humanis. "Diminta untuk kembali ke kota asalnya, serta diberikan pemahaman mengenai resiko, protap kesehatan dan sanksi bila melanggar aturan larangan mudik," terangnya.

Jika ada pemudik yang memaksa atau ketahuan mudik, maka harus menjalani prosedur pencegahan Covid-19 yaitu isolasi 14 hari. "Di lokasi yang sudah disediakan pemkab, tidak bisa seenaknya minta isolasi mandiri di rumah. Apalagi jika datang dari daerah zona merah," tegas AKBP Fanani.

Demikian juga di wilayah hukum Polres Blitar Kota, Kapolres Blitar Kota AKBP Leonard M Sinambela membenarkan jika sesuai CB, memang akan dilakukan pembatasan pemudik masuk Kota Blitar. "Dengan mendirikan pos pantau di 3 titik perbatasan, yaitu di Kecamatan Udanawu, Ponggok dan Wonodadi," kata AKBP Leonard.



Blitar raya siapkan 6 pos penyekatan di perbatasan untuk mengantisipasi pemudik

Adapun penyekatan sesuai CB, meminta kendaraan pemudik putar balik atau kembali dengan cara humanis. "Bukan dengan tindakan keras apalagi fisik, terutama bagi mereka yang tetap nekat mudik dengan kendaraan pribadi dari zona merah," tandas AKBP Leonard.

Ditambahkan AKBP Leonard, jika ada pemudik yang ditemukan menerobos masuk, akan dibawa menuju lokasi karantina. "Untuk menjalani isolasi selama 14 hari, sesuai dengan standar protap pencegahan penyebaran Covid-19. Itulah resiko jika tetap memaksa mudik," pungkasnya. (ais)

SIAPKAN POSKO, PASURUAN CEGAT WARGA YANG NEKAT MUDIK

Pasuruan- Presiden Jokowi resmi melarang mudik mulai 24 April 2020. Meski demikian, Pemkab Pasuruan sudah mulai mengaktifkan skenario bagi warga yang melanggar larangan mudik.

"Pertama, kami buat posko di perbatasan dan semua pintu masuk kita optimalkan. Baik itu yang di pintu tol, gerbang masuk maupun stasiun dan terminal," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, Rabu (22/4)

Diakuinya, meski semua pintu masuk dijaga, pemudik bisa saja masuk ke wilayah kabupaten lewat pintu-pintu lain. Apalagi, kata dia, tidak mungkin mengembalikan pemudik ke kota asal. Selain pertimbangan kemanusiaan, juga akan menambah mobilitas warga yang pada akhirnya berpotensi memperbanyak kontak fisik. "Maka dari itu, kami juga akan mengoptimalkan peran kecamatan, desa hingga RT/RW untuk ikut melakukan pemantauan pemudik," terangnya.

Anang menjelaskan, gugus tugas sejak awal sudah menyiapkan 24 tempat observasi di tingkat kecamatan dan 265 di desa/ kelurahan. Pemudik yang datang akan didata dan diobservasi bidan-bidan desa atau Puskesmas dan diisolasi 14 hari di tempat observasi. "Jika dicurigai ada gejala COVID-19, maka tim dari gugus tugas akan menjemput untuk penanganan," terang Anang.

Selain tempat observasi di desa dan kelurahan hingga kecamatan, pihaknya juga sudah menyiapkan tempat isolasi di gedung Balai Latihan Kerja (BLK) Rejoso Untuk wilayah timur. Kemudian Gedung Badan Litbang dan Diklat di Pandaan untuk wilayah barat. "BLK dan Gedung Diklat juga sudah kita siapkan jika sewaktu-waktu pemudik sangat banyak," tegas Anang.

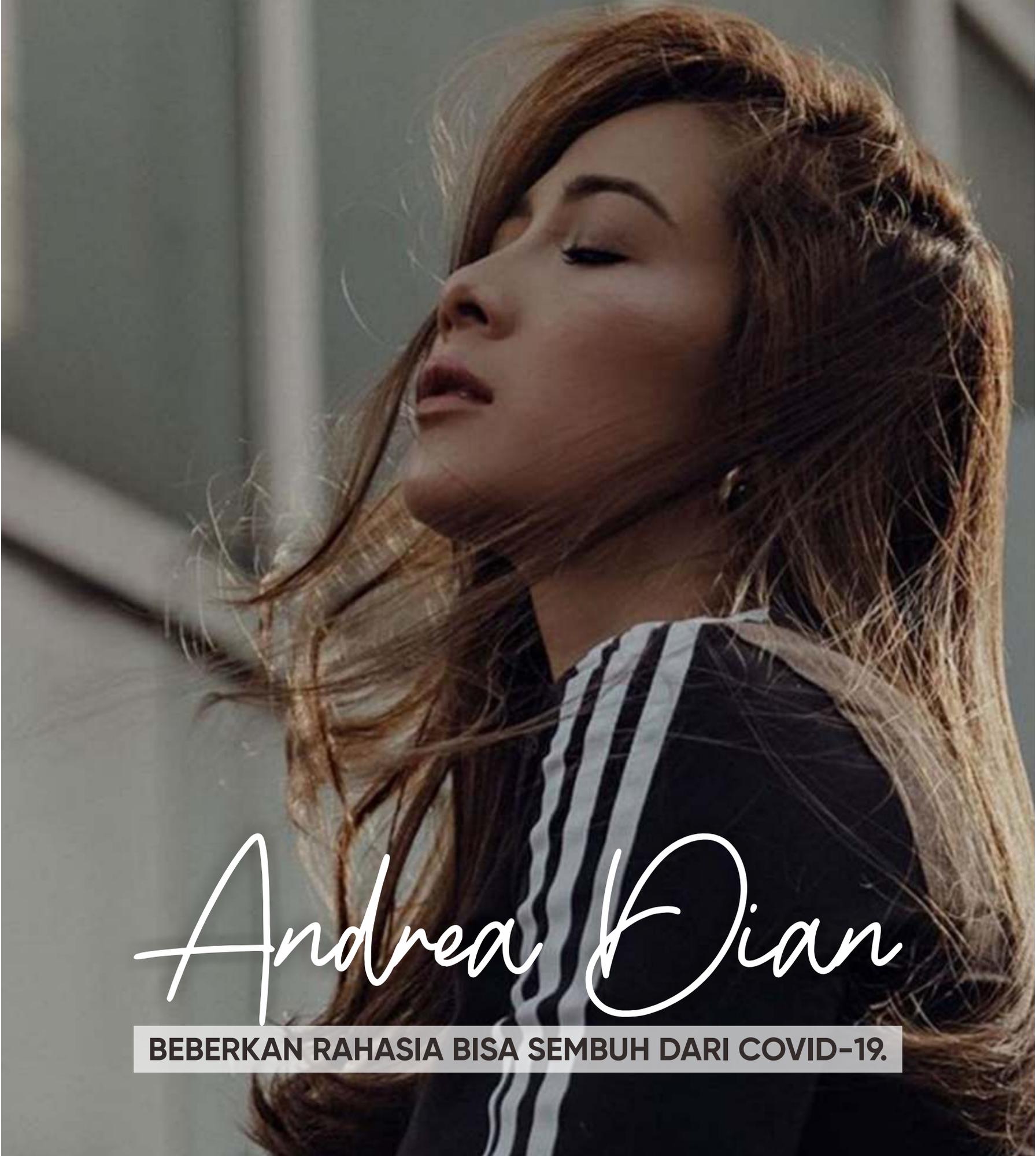
Menurut Anang, semua petugas lapangan baik dari tenaga kesehatan, aparat desa hingga kecamatan sudah siap dengan skenario tersebut. Koordinasi dengan TNI-Polri juga sudah dilakukan. "Pranata seperti



Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya

ini sudah dilakukan di desa-desa sejak beberapa waktu lalu. Sudah banyak desa yang melakukan isolasi pemudik selama 14 hari dan koordinasi dengan kita," tambahnya.

Camat Gondangwetan, Rahmat Syarifuddin mengatakan, pihaknya sudah siap dengan skenario menghadapi kedatangan pemudik. Pihak kecamatan dan desa-desa sudah siap dengan tempat observasi. "Kalau di kantor kecamatan kita siapkan tempat observasi di gedung belakang. Kalau di desa-desa, ada yang memakai bagaimana balai desa, ada yang pakai gedung sekolahan," pungkas Rahmat. (ist,ins)



Andrea Dian

BEBERKAN RAHASIA BISA SEMBUH DARI COVID-19.

Andrea Dian menjadi salah satu artis Indonesia yang terinfeksi virus corona (Covid-19). Kabar tersebut tentu sangat mengejutkan masyarakat luas. Terutama Andrea dikenal sebagai sosok giat berolahraga dan menjaga pola hidupnya.

Setelah dirawat dan di karantina selama beberapa minggu, Andrea Dian akhirnya bisa bernapas lega. Dalam hasil rapid test terakhir, Andrea Dian sudah dinyatakan sembuh dari virus corona.

Andrea Dian mengungkapkan rahasia dirinya bisa terbebas dari virus corona. Istri Ganindra Bimo ini mengaku hal tersebut berkat kepedulian dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat. Ternyata, dukungan yang didapatkannya bisa membuat Andrea menjadi lebih bersemangat untuk sembuh.

"Ketika dinyatakan positif, aku bersyukur. Dengan keadaan aku seperti ini, aku malah mendapat support dari banyak orang bahkan yang enggak kenal aku. Di sana aku berpikir masih bisa diterima dan harus jalani ini semua,"

ungkap Andrea Dian.

Andrea menceritakan bagaimana perasaannya saat dinyatakan positif Covid-19 pertama kali. Seperti penderita pada umumnya, Andrea tak menampik jika dirinya sempat panik. Akan tetapi dia tak mau bersedih berlama-lama dan larut dalam kekhawatiran.

"Aku pikir apa yang harus aku lakukan. Karena kita enggak tahu penyakit ini separah apa. Obatnya belum ditemuin. Dan ini menjadikan hari-hari aku jauh lebih baik dan berpikir positif. Dan dengan itu aku lebih happy dan imun aku jadi baik," paparnya.

Andrea juga menceritakan jika dokter selalu memantau kondisi pasien positif corona. Bahkan, hampir setiap hari ada dokter yang berkunjung untuk memastikan kondisi terbaru Andrea Dian.

"Di sana aku mendapatkan perawatan sangat baik. Hampir setiap hari Dr Jerry datang untuk visit & selalu stand by untuk semua pasien di sana termasuk saya," paparnya.

"Di saat2 seperti ini, selain obat2an hal yang paling penting adalah memberikan ketenangan secara psikis. Untungnya semua tenaga medis di RSAL mampu membuat kami para pasien tenang & nyaman," lanjut Andrea.

Usai mendapatkan perawatan cukup panjang, Andrea akhirnya bisa bernapas lega. Dirinya dinyatakan negatif virus corona usai menjalankan test swab.

Namun setelah dinyatakan negatif Covid-19, Andrea tetap melakukan karantina mandiri. Dirinya dipindahkan ke Wisma Atlet guna melakukan karantina.

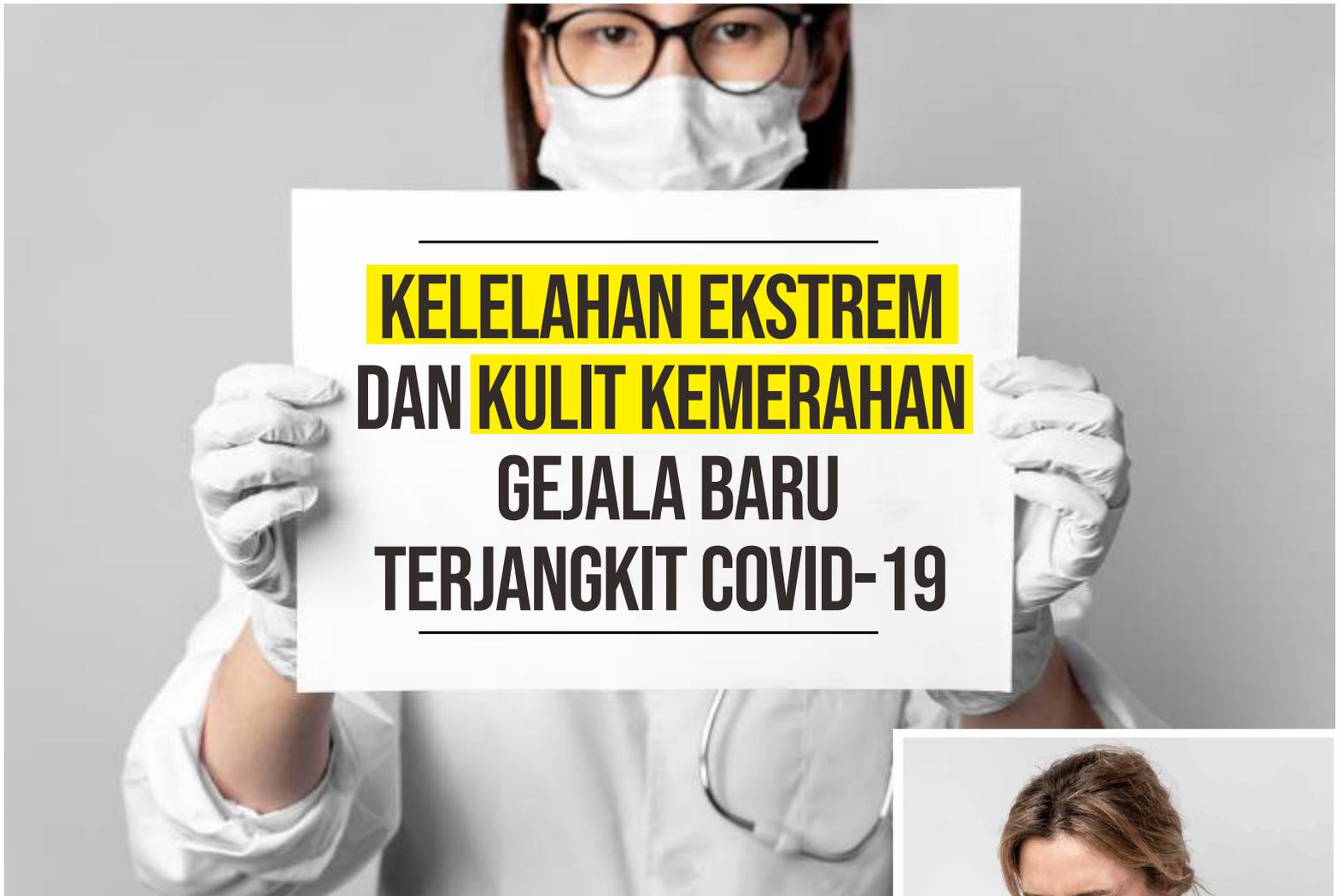
"Tetapi, untuk melalui serangkaian test lanjutan, saya kembali di pindahkan ke Wisma Atlet. Di sini saya menjalankan karantina mandiri di 1 unit (2 kamar & 2 pasien). Di sini tubuh dan pikiran aku memang sudah jauh lebih baik," terang dia.

"Perawatan di sini juga baik & salah satu yang paling aku ingat adalah Mas Imron. Dia orang yang selalu hadir untuk membantu saya, sampai mengurus saya pulang. Sekali lagi terima kasih ya semua, kebaikan kalian enggak akan pernah aku lupakan," tutupnya (Ist).

// Ketika dinyatakan positif, aku bersyukur. Dengan keadaan aku seperti ini, aku malah mendapat support dari banyak orang bahkan yang enggak kenal aku. Di sana aku berpikir masih bisa diterima dan harus jalani ini semua,"

Andrea Dian





Bagi sebagian orang, kelelahan ekstrem bisa menjadi tanda awal coronavirus baru. Laporan WHO menemukan hampir 40% dari hampir 6.000 orang dengan kasus yang dikonfirmasi laboratorium mengalami kelelahan.

Laporan WHO juga menemukan hampir 14% dari hampir 6.000 kasus Covid-19 di Cina memiliki gejala sakit kepala dan sakit tenggorokan, sementara hampir 5% memiliki hidung tersumbat.

Gejala lainnya masih bisa menyerupai pilek atau alergi, seperti sakit tenggorokan dan hidung tersumbat. Kemungkinan besar, kata para ahli, Anda hanya terserang flu atau flu - setelah semua, mereka dapat menyebabkan demam dan batuk juga.

Studi terbaru menunjukkan gejala infeksi corona tidak hanya masalah pernapasan, namun juga melalui kulit.

Ahli Perancis baru-baru ini mengatakan bahwa virus corona SARS-CoV-2 dapat menyebabkan pseudo-frostbite (radang dingin semu), kulit kemerahan yang kadang menyakitkan, dan gatal-gatal.

SNDV (Persatuan Dokter Spesialis Kulit dan Penyakit Kelamin Perancis) mengatakan bahwa virus SARS-Cov-2 menyebabkan gejala dermatologis.

Gejala ini memengaruhi tubuh di luar sistem pernapasan. Hal ini diteliti karena banyaknya pasien Covid-19 yang melaporkan gejala serupa.

"Gejala dermatologis dapat muncul tanpa disertai gejala pernapasan," ungkap SNDV dalam siaran persnya, seperti dilansir The Jerusalem Post.

Temuan ini semakin menguatkan bahwa gejala tersebut berhubungan dengan infeksi virus corona.

Sekitar 400 ahli dermatologi di Perancis tengah mendiskusikan isu ini.

"Analisis dari banyak kasus yang dilaporkan ke SNDV menunjukkan bahwa manifestasi kulit ini dapat dikaitkan dengan Covid-19," ungkap perwakilan SNDV.

Perlu diingat bahwa tidak semua pasien



corona menunjukkan gejala sama.

Bahkan banyak yang sama sekali tidak menunjukkan gejala apapun.

Oleh karena itu, SNDV mengingatkan agar orang-orang tetap tinggal di rumah untuk memutus penyebaran virus.

"Kami memperingatkan masyarakat dan tenaga medis untuk mendeteksi pasien yang berpotensi menularkan virus secepat mungkin," ungkapnya.

Selain kulit memerah dan ruam yang disertai gatal-gatal, gejala virus corona juga dilaporkan mengganggu beberapa indera.

Ada kasus dimana indra pengecap dan penciuman terganggu.

Selain itu, mata merah dan berair juga ditemukan di banyak pasien di Amerika Serikat (Ist).



ENZIM PENDAUR

ULANG BOTOL

PLASTIK DALAM

HITUNGAN JAM

Para ilmuwan telah membuat enzim bakteri mutan yang mampu memecah botol plastik agar dapat didaur ulang dalam beberapa jam.

Enzim tersebut, yang awalnya ditemukan dalam tumpukan kompos daun, mereduksi botol menjadi blok bangunan kimia yang kemudian digunakan untuk membuat botol baru berkualitas tinggi.

Carbios, perusahaan di balik terobosan ini mengatakan pihaknya bertujuan untuk merombak proses daur ulang skala industri dalam waktu lima tahun.

Proyek ini telah bermitra dengan perusahaan-perusahaan besar lain termasuk Pepsi dan L'Oréal untuk mempercepat pengembangan. Pakar independen menyebut enzim baru itu adalah kemajuan besar.

Miliaran ton sampah plastik telah mencemari planet ini, mulai dari Arktik hingga samudra terdalam. Ini menimbulkan bahaya bagi kehidupan laut.

Mengurangi penggunaan plastik adalah kuncinya, tetapi bagi perusahaan, bahan yang kuat dan ringan serta daur ulang yang benar adalah bagian dari solusi.

Enzim baru ini terungkap dalam penelitian yang dipublikasikan pada jurnal Nature. Pekerjaan dimulai dengan menguji 100 ribu kandidat mikroorganisme yang menjanjikan, termasuk serangga kompos daun, yang pertama kali ditemukan pada 2012.

Enzim baru ini terungkap dalam penelitian yang dipublikasikan pada jurnal Nature. Pekerjaan dimulai dengan menguji 100 ribu kandidat mikroorganisme yang menjanjikan, termasuk serangga kompos daun, yang pertama kali ditemukan pada 2012.

"Ia benar-benar dilupakan, tetapi ternyata memberikan hasil yang terbaik," kata Prof Alain Marty, peneliti dari Université de Toulouse sekaligus kepala sains di Carbios.

Para ilmuwan menganalisis enzim dan memperkenalkan mutasi untuk meningkatkan kemampuannya memecah plastik PET yang biasanya digunakan sebagai botol kemasan minuman.

Mereka mengujinya secara stabil pada suhu 72 derajat celsius--dekat dengan suhu

sempurna untuk degradasi cepat.

Tim menggunakan enzim yang dioptimalkan untuk memecah satu ton botol plastik bekas, yang terdegradasi 90% dalam waktu 10 jam.

Para ilmuwan kemudian menggunakan bahan tersebut untuk membuat botol plastik dengan grade baru.

Carbios memiliki kesepakatan dengan perusahaan bioteknologi Novozymes untuk menghasilkan enzim baru menggunakan jamur.

"Kami adalah perusahaan pertama yang membawa teknologi ini ke pasar," kata Stephan.

Para ilmuwan juga membuat kemajuan dalam menemukan cara biologis untuk memecah jenis Utama plastik lainnya.

Pada bulan Maret, para peneliti Jerman menemukan serangga yang menyukai polyurethane beracun, sementara penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa larva ngengat lilin--biasanya dibiakkan sebagai umpan ikan--dapat memakan kantong plastik (Ist).

IMUNITAS RENDAH & SEL KULIT MATI, PICU JERAWAT DALAM HIDUNG



Pernah memiliki jerawat di dalam hidung? Duh, sakitnya minta ampun. Ternyata jerawat di dalam hidung bisa menjadi tanda infeksi loh. Ketahui penyebabnya yuk!

Jerawat di area wajah sudah mengganggu, apalagi jika di dalam hidung. Lantas, apa penyebab munculnya jerawat di dalam hidung? Melansir WebMD, jerawat di dalam hidung disebabkan karena adanya pori-pori yang tersumbat dengan minyak berlebih, atau sel-sel kulit mati di dalam hidung.

Kondisi ini pun cenderung terjadi pada orang yang memiliki kekebalan imun tubuh rendah atau orang dengan diabetes. Selain itu, bakteri juga dapat menyumbat pori-pori kulit, menyebabkan kemerahan, iritasi, dan peradangan yang membuat jerawat di dalam hidung. Ada juga sederet pemicu lainnya, simak yuk.

Vestibulitis nasal

Vestibulitis nasal juga dikenal sebagai folikulitis. Kondisi ini dapat menyebabkan benjolan merah atau warna putih yang meradang di dalam lubang hidung. Bakteri *Staphylococcus* (staph) adalah penyebab

folikulitis yang paling umum. Kebiasaan tertentu seperti mengupil atau meniup hidung terlalu sering juga dapat menyebabkan folikulitis.

Bisul di hidung dan selulitis

Kondisi ini dianggap lebih serius karena dapat menyebabkan selulitis, yakni infeksi kulit yang menyebar dengan cepat yang bisa masuk ke aliran darah Anda. Kondisi ini menyebabkan kulit di dalam lubang hidung jadi memerah, bengkak dan meradang. Dalam beberapa kasus, selulitis bisa mematikan.

Bakteri seperti Staph, streptococcus, dan methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA) infeksi menyebabkan selulitis. Infeksi MRSA ini sulit diobati dan kebal terhadap obat-obatan banyak antibiotik.

Rambut tumbuh ke dalam

Jerawat di dalam hidung juga bisa disebabkan oleh rambut yang tumbuh ke dalam. Beberapa orang mungkin mendapat-

kan jerawat di dalam hidung setelah mencoba metode cabut bulu (hair removal) tertentu, seperti waxing bulu hidung.

Trombosis sinus kavernosus

Jerawat yang terinfeksi di dalam hidung bisa jadi berbahaya, karena beberapa pembuluh darah di hidung ada yang mengarah ke otak. Meskipun jarang, kondisi yang disebut trombosis sinus kavernosus dapat terjadi.

Sinus kavernosus adalah pembuluh darah yang besar yang terdapat di dasar tengkorak. Ketika terdapat furunkel atau bisul di dalam hidung, ini bisa menyebabkan gumpalan darah terbentuk dan menghambat aliran darah ke otak.

Bila mengalami gejala itu, jangan asal memakai produk jerawat ya. Segera konsultasi ke dokter, karena bukan seperti masalah jerawat wajah biasanya. (ist)

Anggaran (dari hal 1)

Berbagai aturan, larangan hingga stimulus yang dikeluarkan pemerintah dinilai belum 'sakti' menghadang penyebaran virus Covid-19 dan dampaknya, terutama bisang ekonomi. Ekonom Senior, Raden Pardede mengatakan arah pemerintah dirasa telah benar untuk menyelamatkan ekonomi dengan stimulus tersebut. Namun, dinilai sedikit terlambat dan anggaran untuk pos-pos tertentu dirasa masih kurang.

"Kesehatan Rp 75 triliun untuk insentif kesehatan saya rasa masih kurang, pengaman sosial juga yang Rp 110 triliun. Bahkan para pengusaha minta untuk stimulus tersebut senilai Rp 1.600 triliun, jadi mungkin akan naik lagi? Namun nanti pertanyaannya dari mana kita akan membiayainya", ujar Pardede dalam diskusi Virtual Video, Rabu (22/04).

Untuk diketahui, stimulus Indonesia lebih rendah dibandingkan sejumlah negara lain yang mengalokasikan anggaran lebih dari 10% PDB. Amerika Serikat bahkan menggelontorkan stimulus mencapai lebih dari 10% PDB. Selain AS, stimulus yang cukup besar juga dialokasikan oleh Australia dan Singapura.

Menurutnya yang harus menjadi fokus pemerintah bukan hanya terkait nominal yang akan diberikan, namun implementasi stimulus yang tegas dan jelas diberikan pada penerima insentif yang memiliki kasus berbeda-beda, meskipun dalam satu sektor yang sama.

Setelah mulai mengimplementasikan insentif ke sektor kesehatan dan sosial (Bantuan Langsung Tunai/BLT dan Program Keluarga Harapan/PKH), pemerintah segera mengimplementasikan stimulus pada sektor usaha kecil.

"Sektor riil ini diupayakan diberikan credit line bagi dunia usaha khususnya usaha kecil, yang menengah dan besar belakangan saja. Seperti penangguhan pembayaran bunga dan cicilan pokok, karena saat ini Bank juga belum mampu jika melakukan penangguhan jadi pemerintah juga harus turun tangan dalam implementasinya", tambah Pardede.

Namun, implementasi yang harus diberikan kepada dunia usaha juga harus diberikan kepada yang berhak, pasalnya akan ada oknum-oknum yang sebelumnya memiliki permasalahan di perusahaannya namun justru menerima stimulus dari pemerintah tersebut.

Raden Pardede menyebut juga bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020, dapat menuju level negatif menyusul pandemi Covid-19 yang mulai menekan ekonomi nasional di kuartal-II.

Namun, proyeksi ini merupakan yang terburuk, di luar proyeksi pertumbuhan ekonomi di level 2% - 3% tergantung kesiapan pemerintah mengatasi wabah tersebut dan mempersiapkan diri jika

pandemi telah berakhir.

"Tahun ini 2-3% sudah bagus, namun kalau kita pesimis, saling menyalahkan yang akan terjadi masuk skenario minus 3%. kuartal-I ini masih positif walaupun turun secara year on year (YoY), di kuartal-II saya pastikan negative growth karena kita lihat secara kasat mata di lapangan seperti mall, pasar dan transaksi turun tajam, Bahan Bakar Minyak (BBM) transaksi turun 30% - 40%", jelas Pardede.

Meski di kuartal-III diproyeksikan ekonomi berangsur pulih, namun pertumbuhan ekonomi hanya tumbuh tipis. Sehingga, jika pada periode ini protokol kesehatan belum mampu menangani pencegahan virus, bisa dipastikan situasi akan semakin buruk.

Untuk itu, ia menilai dengan potensi pemulihan cepat yang sangat sulit dicapai, maka diperlukan adanya intervensi maupun kebijakan yang bold atau tegas dari pemerintah, agar situasi ini tidak menjadi berkepanjangan.

"Tindakan penanganan yang bold sangat penting, karena kita dalam mode survive, jadi probabilitas selamat ada kalau kita tegak dengan intervensi yang memadai dan segera pulih. Tapi kalau ragu-ragu dan terpantau lambat, justru bisa terjadi chaos", tambahnya.

Ia menyebut, setidaknya ada 2 hal yang harus didahulukan pemerintah saat ini untuk menentukan kapan berakhirnya situasi tersebut. Pertama, yakni dengan adanya jaring pengaman kesehatan dilanjutkan dengan jaring pengaman sosial.

Pesimisme juga dilontarkan Prof dr Ascobat Gani, MPH, DrPH, Guru besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI). Dia mengatakan prediksi akhir wabah Corona yang semula diprediksi pada akhir April bisa bergeser jika warga tetap nekat mudik.

"Bergeser tergantung perilaku masyarakat, yang dulu sudah bikin kan akhir April, itu kan asumsinya masyarakat patuh, tapi sekarang lihat patuh nggak masyarakat," ungkapnya. "Ya mungkin Mei, Juni, ya apalagi kalau mudik nanti bergeser lagi, ya kalau terus bergeser begitu beban kita, beban pelayanan kesehatan nggak sanggup, tenaga kesehatan juga sudah banyak yang jadi korban, ya kan," lanjutnya.

Menurutnya jika melihat tren kasus, prediksi akhir wabah Corona kini besar kemungkinan berada pada Mei dan Juni. Namun tak menutup kemungkinan akan bergeser terus jika peraturan yang dibuat pemerintah tak diterapkan dengan baik.

Prof Ascobat juga menjelaskan bahwa tenaga dan fasilitas kesehatan pun tak sanggup bila kasus Corona nantinya menyebar menjadi epicenter-epicenter baru di daerah luar Jawa. Hal ini disebutnya bisa terjadi jika masyarakat tetap bersikeras melakukan mudik. "Nanti kita takut seperti Ekuador itu, mayat bergelimpangan di

rumah sakit, di jalan, nggak ada dokter, mau begitu? Iya hanya untuk kepentingan mudik begitu ya," pungkasnya.

Fokus Sektor Riil

Presiden Joko Widodo (Jokowi) sendiri menekankan pentingnya pemberian stimulus ekonomi untuk sektor riil dalam negeri. Pasalnya, sektor tersebut dianggap yang paling terpuak pandemi corona hingga berpotensi menyebabkan terjadinya gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan. Apalagi, industri di sektor ini merupakan yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

"Oleh sebab itu diperlukan penyelamatan, diperlukan stimulus ekonomi yang menyentuh sektor-sektor yang paling terdampak," kata Jokowi saat membuka rapat terbatas melalui video conference dari Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (22/4). Jokowi berharap adanya stimulus ekonomi dapat membuat sektor riil nasional mampu bertahan. Dengan demikian, mereka tidak banyak melakukan PHK terhadap para pegawainya.

Atas dasar itu, Jokowi meminta agar adanya asesmen yang cepat terhadap seluruh sektor riil yang terdampak corona. "Tolong dipisah-pisahkan, dipilah-pilahkan secara detail sektor apa yang paling parah, sektor apa yang dampaknya sedang, sektor apa yang masih bisa bertahan dan justru bisa mengambil peluang," katanya.

Jokowi pun meminta agar stimulus ekonomi tidak hanya diberikan kepada industri sektor riil berskala menengah dan kecil, tetapi juga untuk industri sektor riil berskala mikro. Tak hanya itu, dia juga meminta agar sektor-sektor informal turut diberikan stimulus ekonomi. "Karena ini banyak juga menampung tenaga kerja," kata Jokowi.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sebelumnya menyebut berbagai sektor industri di dalam negeri terdampak oleh pandemi corona. Namun, pukulan terbesar dialami sektor pariwisata dan turunannya, karena ada seribu lebih hotel tutup akibat corona. Berdasarkan laporan yang diterima Kadin, sebanyak 1.650 hotel tutup karena terdampak corona.

Namun, Ketua Umum Kadin Rosan Perkasa Roeslani memperkirakan masih banyak hotel yang tutup karena belum seluruhnya dipalorkan. "Salah satu franchise sudah menutup 300 outletnya dari 700 outlet yang dia punya," katanya.

Selain sektor pariwisata dan UMKM, Rosan menyebut sektor otomotif juga cukup terdampak oleh pandemi corona. Industri otomotif Indonesia diperkirakan hanya bisa menjual 500 ribu unit kendaraan hingga akhir tahun, jauh di bawah target 1,1 juta unit. Sedangkan industri elektronik dilaporkan telah memangkas produksi. (ist,ins)

Drs. H. ACHMAD ISKANDAR, M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURHj. ANIK MASLAGHAH, S.Pd., M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURKUSNADI, SH., M.Hum
KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURH. ANWAR SADAD, M.Ag
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURSAHAT TUA P. SIMANJUNTAK, SH
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMUR

DPRD JATIM DUKUNG LANGKAH PEMPROV DALAM PENANGANAN COVID-19

Surabaya – DPRD Provinsi Jawa Timur (Jatim) mendukung langkah-langkah Pemprov Jatim bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19). Diharapkan pro-gram-program yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran.

Bentuk dukungan yang ditunjukkan DPRD Jatim yaitu menyetujui refocusing anggaran sebesar Rp 2.384.809.700.936 untuk percepatan penanganan covid-19 yang dilakukan oleh Pemprov Jatim. Persetujuan itu disampaikan dalam rapat paripurna yang dipimpin langsung Ketua DPRD Jatim, Kusnadi, Senin (13/4/2020).

Kusnadi menandatangani, dalam penanganan Covid-19 dibutuhkan anggaran cukup besar. Karena itu, Gubernur Jatim memformulasikan kembali beberapa pos untuk dilakukan realokasi atau refocusing anggaran. Dikatakannya, diantara pos-pos anggaran yang diformulasikan yaitu pos efisiensi belanja pada perangkat daerah termasuk Sekwan DPRD, efisiensi belanja bantuan keuangan pada Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo, efisiensi belanja bantuan keuangan pemerintahan desa, Efisiensi belanja hibah, refocusing belanja, dan Pencairan belanja tidak terduga.

Terkait dengan refocusing anggaran itu, Kusnadi mengatakan, sah saja Pemprov Jatim mengalokasikan dana Rp 2,384 triliun dengan sistem mendahului Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) karena kondisi darurat dan membutuhkan anggaran secepatnya. Anggaran tersebut nanti akan dibahas dan dipertanggungjawabkan pada saat PAK. "Itu sah saja dan itu diperbolehkan," tandasnya.

Dukungan lainnya DPRD Jatim adalah dengan menyisihkan 35% dari anggaran langsung DPRD Jatim atau hampir Rp 140 miliar. Kusnadi menjelaskan, pada awalnya DPRD Jatim diminta untuk menyiapkan anggaran Rp 82 miliar untuk penanganan covid-19. Meski demikian, DPRD Jatim sepakat untuk mengalokasikan Rp 100 miliar. "Kemudian yang terpublis di luar itu Rp 260 miliar, lho kekurangannya itu yang belum tahu dari mana," tandasnya.

Namun, lanjut politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) ini, pihak Pemprov Jatim kemudian diminta untuk mengalokasikan anggaran hingga 35% dari anggaran langsung dan itu nilainya mencapai Rp 139 miliar. Permintaan pengalokasian anggaran itu pun disepakati oleh DPRD Jatim.

Dia mengatakan efisiensi dilakukan pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD),

bahkan ada juga beberapa program pembangunan fisik yang terpaksa dilakukan pemangkasan anggaran. Hal itu dilakukan pada program yang pelaksanaannya masih bisa ditunda hingga tahun depan.

Anggaran itu akan digunakan untuk Kuratif, Promotif, Preventif, Tracing dan juga menanggulangi dampak sosial yang ditimbulkan dari Covid-19. Salah satu penanggulangan dampak sosial adalah program social safety net terhadap masyarakat yang terdampak pandemi virus Covid-19. Untuk itu, DPRD Jatim berharap jaringan pengaman sosial ini segera dilaksanakan oleh Pemprov Jatim.

Kusnadi mengharapkan dalam pelaksanaan program social safety net nanti, bisa tepat sasaran. Khususnya warga masyarakat Jatim yang benar-benar terdampak Covid-19. "Sejak diberlakukannya social distancing dan physical distancing banyak pelaku UMKM yang tutup. Padahal mereka ini tergolong pekerja harian sehingga kalau tidak jualan, ya tidak ada pemasukan," ungkap politisi PDI Perjuangan ini.

Selain itu, sejumlah pekerja di bidang transportasi, pariwisata, dan perhotelan juga sangat terpuak sehingga ada diantara mereka yang terpaksa dirumahkan. "Jangan lupa, orang yang sakit terjangkit Covid-19 dan terpaksa melakukan isolasi baik secara mandiri atau di rumah sakit juga perlu diberikan insentif berbasis keluarga," pinta Kusnadi.

Di sisi lain, DPRD Jatim juga berharap program cash for work atau padat karya juga bisa segera dilaksanakan agar semakin banyak masyarakat terdampak yang bisa menerima manfaat sehingga memiliki ketahanan ekonomi dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Anggaran Dana Desa yang semula 70% dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur sekarang ini juga diminta pemerintah untuk refocusing penanganan Covid-19 berbasis desa. Saya optimistis kalau kita siap dan selalu bergotong royong maka persoalan Covid-19 akan bisa dihadapi dengan baik," tuturnya.

Senada dengan Kusnadi, Wakil Ketua DPRD Jatim, Akhmad Iskandar mengatakan, penanganan pandemi Covid-19 di Jatim harus dilakukan secara menyeluruh, mulai dari upaya promotif, kuratif hingga dampak sosial ekonomi masyarakat



yang terdampak. "Pimpinan DPRD Jatim pada prinsipnya menyetujui berapapun anggaran yang dibutuhkan untuk penanganan kedaruratan ini," jelas politisi asal Partai Demokrati.

Dia meminta supaya besaran bantuan social safety net yang akan diberikan kepada masyarakat di pedesaan dan yang tinggal di perkotaan nilainya berbeda, karena di perkotaan semua kebutuhan pokok harus beli. "Untuk wilayah kepulauan juga penanganannya berbeda, disamping berupa uang tunai juga dalam bentuk barang kebutuhan pokok karena disana bahan kebutuhan pokok sangat sulit didapat dalam situasi seperti sekarang," kata politisi asal Sumenep ini.

Wakil Ketua DPRD Jatim, Sahat Tua Simanjuntak menambahkan, realokasi atau refocusing anggaran tersebut diambilkan dari APBD murni Provinsi Jatim 2020. Semua ini dilakukan karena kondisi darurat

Terpisah, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan bahwa refocusing anggaran sebesar Rp 2,384 triliun itu diantaranya akan digunakan Rp 825,31 miliar untuk kuratif, Rp 110,17 miliar untuk promotif dan preventif, Rp 995,04 miliar untuk social safety net, Rp 454,26 miliar untuk pemulihan ekonomi.

Komisi A DPRD Jatim juga mengingatkan efektivitas, efisiensi hingga transparansi dalam penggunaan anggaran oleh Satuan Gugus Tugas Covid-19 ini. Wakil Ketua Komisi A DPRD Jatim, Bayu Airlangga menyampaikan pada prinsipnya pihaknya setuju atas program penanganan Covid-19 di Jatim. (ufi/adv)

